

MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS KHAIRUN

Yusri Hi. Tauhid¹⁾, Bahtiar^{2*)}, Aswal Salewangeng³⁾ WD. Syarni Tala⁴⁾

^{1,2,3,4)} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Khairun

E-mail: bahtiarunkhair@gmail.com

Abstrak

Perguruan Tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi maupun kesenian. Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks bagi mahasiswa dan menentukan terjadi tidaknya belajar, sehingga mahasiswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya. Motivasi mahasiswa akan memberikan dampak yang sangat signifikan dalam jangka panjang, salah satunya dalam hal prestasi akademik. Bila motivasi tinggi, maka akan meningkatkan semangat belajar serta prestasi akademiknya. Begitupun sebaliknya bila motivasi rendah, maka akan berpengaruh pada semangat belajar dan prestasi akademik yang juga ikut menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Khairun. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan metode kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah deskripsi frekwensi yang disajikan per indikator beserta prosentase frekwensi dan perolehan skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, motivasi berprestasi mahasiswa pendidikan biologi Universitas Khairun sangat tinggi dengan skor senilai 85.2%.

Kata kunci: *motivasi berprestasi, pendidikan biologi, Universitas Khairun*

Abstract

Higher Education is a continuation of secondary education which is held to prepare students to become members of the community who have academic and professional abilities who can apply, develop and create science, technology and the arts. The learning process is a complex matter for students and determines whether or not learning occurs, so students are required to be active and independent in their learning. Student motivation will have a very significant impact in the long term, one of which is in terms of academic achievement. If the motivation is high, it will increase the enthusiasm for learning and academic achievement. Vice versa if motivation is low, it will affect the spirit of learning and academic achievement which also decreases. This study aims to determine the achievement motivation of Biology Education students at Khairun University. The data presented is in the form of raw data that is processed using qualitative methods, which is an approach which is also called an investigative approach because researchers usually collect data by means of face-to-face and interacting with people at the research site. Presented per indicator along with the percentage of frequency and score. The results showed that the achievement motivation of biology education students at Khairun University was very high with a score of 85.2%.

Keywords: achievement motivation, biology education, Khairun University

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Bentuk dorongan pada manusia bermacam-macam seperti dorongan belajar, dorongan kerja dan dorongan untuk berprestasi. Motivasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi (Siregar, 2006).

Terdapat beberapa pengaruh motivasi terhadap pembelajaran dan perilaku siswa, yaitu: motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu; motivasi meningkatkan usaha dan energi; motivasi meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan kegigihan terhadap berbagai (Ormrod, 2008). Motivasi mahasiswa akan memberikan dampak yang sangat signifikan dalam jangka panjang, salah satunya dalam hal prestasi akademik. Bila motivasi tinggi, maka akan meningkatkan semangat belajar serta prestasi akademiknya. Begitupun sebaliknya bila motivasi rendah, maka akan berpengaruh pada semangat belajar dan prestasi akademik yang juga ikut menurun (Raysharie *et al.*, 2023).

Motivasi berprestasi adalah keinginan dan dorongan seorang individu untuk mengerjakan sesuatu dengan hasil baik (Santrock, 2009). Kecenderungan seseorang untuk mencapai kesuksesan atau memperoleh apa yang menjadi tujuan akhir yang dikehendaki, keterlibatan diri individu terhadap suatu tugas, harapan untuk berhasil dalam suatu tugas yang diberikan, serta dorongan untuk menghadapi rintangan-rintangan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan secara cepat dan tepat (Chaplin, 2001). Motivasi belajar seseorang yang memiliki motivasi berprestasi akan termotivasi untuk belajar, karena dengan belajar maka seseorang akan mendapatkan ilmu yang menjadi tujuannya dalam mewujudkan suatu prestasi (Handayani, 2010). Faktor-faktor seperti menetapkan dan mencapai tujuan, persaingan dengan orang lain, ketekunan, dan orientasi terhadap perencanaan memainkan peran penting dalam memprediksi kesiapan seseorang dalam mencapai prestasi menunjukkan sifat dinamis dari motivasi pencapaian (Wita, 2022).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investivasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menggambarkan setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya (Wira *et al.*, 2021).

Data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa data kuantitatif. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menunjukkan deskripsi motivasi berprestasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa berdasarkan indikator motivasi yang telah ditentukan. Langkah-langkah menganalisisnya adalah:

- a. Menghitung jumlah skor dari pilihan mahasiswa.
- b. Menghitung persentase motivasi dengan membagi jumlah skor motivasi perolehan mahasiswa dengan jumlah skor maksimal.
- c. Menghitung skor rata-rata dengan membagi jumlah perolehan dengan banyaknya item pada angket motivasi pada setiap indikator.
- d. Dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai Motivasi} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya kategori nilai motivasi siswa dikelompokkan menurut tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Pengkategorian Nilai Motivasi Belajar

Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

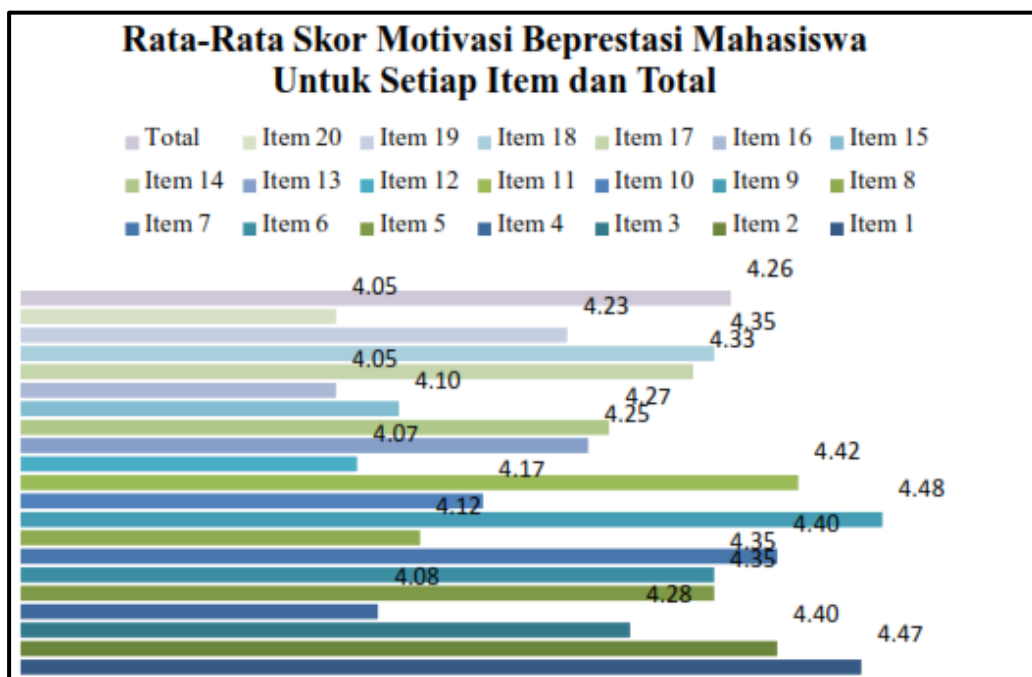
Hasil

1. Deskripsi Data

Deskripsi data ini untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan metode kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investivasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian, adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah deskripsi frekuensi yang disajikan per indikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor.

2. Motivasi Berprestasi Mahasiswa Biologi

Berdasarkan data mentah untuk motivasi dari hasil penyebaran angket pada 60 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir soal instrumen dapat dilihat pada presentase skor pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Rata-rata skor motivasi berprestasi mahasiswa

Berdasarkan Gambar 1 nilai rata-rata skor motivasi beprestasi mahasiswa untuk setiap Item sebanyak 20 dan total yaitu sebanyak 4.26.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul tentang motivasi beprestasi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Khairun. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 60 mahasiswa pendidikan biologi dan berikan angket berupa pertanyaan sebanyak 20 soal. Hasil yang didapatkan pada motivasi beprestasi mahasiswa pendidikan Biologi dengan rata-rata motivasi beprestasi mahasiswa pada setiap Item dengan jumlah total yaitu sebanyak 4.26 yang jika diskorkan senilai 85.2% berada pada kategori sangat tinggi.

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan belajar. Dengan adanya motivasi, mahasiswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi belajar memuaskan. Secara umum mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi atau semangat tinggi dalam belajar cenderung memahami materi dan prestasi belajarnya memuaskan, walaupun terkadang tidak semuanya seperti itu, tergantung pada faktor-faktor lain yang ada pada diri mahasiswa. Merujuk pada data hasil penelitian dari angket motivasi di atas maka kategori motivasi baik atau positif sangat tinggi mencapai 68,85 % hal ini motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, dengan adanya motivasi yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula (Sardiman, 2001).

Motivasi memunculkan rasa senang dalam diri mahasiswa untuk senantiasa belajar. mahasiswa yang memiliki motivasi akan mencurahkan segala tenaga, pikiran dan waktu untuk hal yang disukainya tanpa beban. Hal itulah yang memudahkan mereka menguasai materi yang diberikan. Motivasi belajar juga membuat mahasiswa tahan belajar, artinya mereka dapat belajar dalam waktu yang lama dan tidak mudah tergoa dengan hal lain. Motivasi menyebabkan perbuatan lebih konsisten, serius, kreatif dan lebih lama (Mudjiman, 2011; Monique, 2022).

Departemen Pendidikan Nasional secara umum memberikan kriteria mengenai mahasiswa berprestasi, yaitu mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik akademik maupun non akademik, mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, bersikap positif, serta berjiwa Pancasila (Depdiknas, 2010). Secara khusus, kriteria mahasiswa berprestasi tersebut dapat dilihat dari: 1) IPK, 2) karya tulis ilmiah, 3) aktif dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra kurikuler, 4) dapat berbahasa Inggris dengan baik, serta 5) kepribadian.

McClelland (1987) bahwa individu dengan kebutuhan berprestasi tinggi akan lebih memilih tugas-tugas dengan tingkat kesulitan moderat, karena tugas tersebut memiliki unsur menantang kemampuan dan masih dalam batas-batas kemampuan untuk dapat dikerjakan oleh seseorang. Sebaliknya individu yang memiliki n-ach lebih rendah memilih tugas dengan kesulitan tinggi atau rendah sekali. Hal ini terjadi karena mereka tidak menyukai situasi dimana adanya tantangan dan ancaman akan kemampuan mereka. Perbedaan ini juga terlihat dalam strategi pemecahan masalah.

Individu dengan n-ach tinggi memiliki strategi pemecahan masalah yang mendukung usahanya dalam mencapai hasil yang diinginkan. Sebaliknya individu dengan n-ach rendah tidak memiliki strategi dalam pemecahan masalah, serta cenderung mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan. McClelland (1987) mengatakan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi: kemandirian untuk sukses, kekuatan akan kegagalan, value, self-efficacy, serta usia, pengalaman dan jenis kelamin. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga serta teman.

Faktor-Faktor Motivasi terbagi atas 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu Motivasi yang bersumber dari diri sendiri Faktor eksternal yaitu motivasi yang tumbuh karena ada faktor dari luar individu/seseorang. Contoh-contoh mahasiswa termotivasi pada faktor eksternal, yaitu penghargaan dalam bentuk pujian dari dosen terhadap mahasiswa berprestasi; perilaku orangtua yang bijaksana serta penuh kasih sayang terhadap anaknya akan memberikan motivasi kepada anaknya yang sementara dalam masa perkuliaanya sehingga dia termotivasi dalam belajar; teman-teman yang memberikan pujian; mendapatkan nilai yang memuaskan dari dosen-dosen dan selalu diberikan dorongan-dorongan dari saudara-saudaranya. Adapun contoh-contoh mahasiswa termotivasi pada faktor internal, yaitu ingin memiliki kemampuan untuk lebih maju; ingin mengetahui berapa besar nilai yang dia dapatkan; selalu berpikir yang positif untuk selalu maju; memiliki semangat yang kuat untuk belajar, dan ingin memiliki nilai yang memuaskan. Faktor motivasi dalam dunia pendidikan memainkan peran penting dalam mendorong hasil pembelajaran dan keterlibatan siswa. Motivasi, sebagaimana didefinisikan oleh berbagai peneliti, sangat penting untuk memulai, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku dalam pengaturan akademik (Aliyam, 2022; Alexandrov, 2023; Darina dkk, 2018). Faktor motivasi untuk prestasi siswa mencakup berbagai elemen. Faktor-faktor ini termasuk motivasi pencapaian yang dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal, seperti nilai yang ditempatkan pada kesuksesan, harapan individu, atribusi keberhasilan atau kegagalan, dan standar individu (Wita, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dikemukakan kesimpulan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa pendidikan biologi Universitas Khairun sangat tinggi dengan skor senilai 85.2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandrov, A.N. (2023) 'On the Issue of Internal and External Factors of Motivational Approach in Adult Education', *Профессиональное образование в современном мире* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.20913/2618-7515-2023-1-20>.
- Aliyam, K. (2022) 'The General Concept of Motivation as an Optimization Factor in the Educational Process', *H. Dosmuhamedov atyndagy Atyrau memlekettik universitetinñ habarşysy* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.47649/vau.2022.v65.i2.06>.
- Chaplin, J.P. (2001) *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas (2010) *Model Pembelajaran IPS, Malang*. Pusat Kurikulum Baltibang Depdiknas.
- Handayani, R. (2010) *Pengaruh Hipnosis terhadap Motivasi Berprestasi Belajar Siswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- McClelland, D.C. (1987) *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Mudjiman, H. (2011) *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS PRESS.
- Monique, J., Grant, Coke. (2022). Success Driven: Student Motivation Actions in Teaching and Learning. *Journal of human psychology*, doi: 10.14302/issn.2644-1101.jhp-22-4273.
- Ormrod, J.E. (2008) *Psikologi Pendidikan. Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jilid 2. Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Raysharie, P.I. et al. (2023) 'The Effect of Student's Motivation on Academic Achievement', *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 15(1).
- Santrock, J.W. (2009) *Perkembangan Anak. Edisi 11*. Jakarta: Erlangga.

- Sardiman, A. (2001) *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, A.R. (2006) 'Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh.'
- Wira *et al.* (2021) 'Guided Reading Approach to Reach Students' Reading Comprehension: A Descriptive Qualitative Research.' Available at: <https://doi.org/doi: 10.4108/EAI.14-9-2020.2305687>.
- Wita, H. (2022) 'Meningkatkan Motivasi menjadi Mahasiswa yang berprestasi di masa Pandemi.', *JURNAL ABDIMAS SERAWAI*, 2(1), pp. 35-46. Available at: <https://doi.org/10.36085/jams.v2i1.2389>.